

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel**

##### **1. Desain lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution yang berada di Jalan Yos Sudarso No 01, dengan luas 2,7 Ha.

Secara administratif Taman Ade Irma Suryani Nasution terletak di Kelurahan Lemahwungkuk, Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon.

##### **2. Populasi**

Menurut Furqon (2004:146), populasi adalah sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah dari penelitian ini ialah objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution. Sedangkan populasi manusia terdiri atas penduduk, wisatawan, *stakeholder* dan pengelola objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution.

##### **3. Sampel**

Pengertian sampel menurut Tika (2005: 24), adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas sampel wilayah dan sampel manusia.

- a. Sampel wilayah dari penelitian ini yaitu seluruh lokasi objek wisata seluas 2,7 Ha.

b. Sampel manusia, sampel manusia terdiri atas :

1) Penduduk

Penarikan sampel penduduk dilakukan pada penduduk yang berada dekat dengan lokasi wisata dan yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan Leach dalam Tika (2005: 25), yaitu :

$$n = \left[ \frac{ZxV}{c} \right]^2 \quad (1)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = *Confidence level*, nilai *confidence level* 95 % adalah 1,96

V = Variabel yang dapat diperoleh dengan rumus

$$V = \sqrt{P(100 - P)} \quad (2)$$

P = Presentase karakteristik yang dianggap benar

C = *Confidence limit*/batas kepercayaan (%), dalam penelitian ini diambil

10%

$$n = \frac{n}{1 + \left[ \frac{n}{N} \right]} \quad (3)$$

Keterangan :

$n^1$  = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dengan rumus (1)

N = Jumlah populasi kepala keluarga

$$P = \frac{\text{jumlah Kepala Keluarga}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$$

$$P = \frac{2.157}{8.476} \times 100$$

$$P = 25,45\%$$

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{25,45(100 - 25,45)}$$

$$V = \sqrt{25,45(74,55)}$$

$$V = 43,55$$

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2} V}{c} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,95 \times 43,55}{10} \right]^2$$

$$n = 8,53^2$$

$$n = 72,85$$

$$n = \frac{n}{1 + \left[ \frac{n}{N} \right]}$$

$$n = \frac{72,85}{1 + \left[ \frac{72,85}{2.157} \right]}$$

$$n = \frac{72,85}{1,03}$$

$$n = 70$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besarnya sampel penduduk yang diambil adalah sebanyak 70 orang.

## 2) Wisatawan

Sampel wisatawan diambil dengan teknik aksidental, yaitu seluruh wisatawan yang ditemui di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2003: 60), sampling aksidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Banyaknya sampel responden wisatawan ditentukan sebanyak 50 responden.

## 3) Pengelola Objek Wisata

Sampel pengelola pariwisata berjumlah 3 responden yang berasal dari 1 orang pimpinan, 1 orang staf administrasi & keuangan dan 1 orang staf pelaksana.

## 4) Stakeholder

Sampel *stakeholder* diambil 3 responden, yang berasal dari 1 orang seksi bina usaha pariwisata dan 2 orang seksi pemasaran pariwisata pada Disporbudpar Kota Cirebon.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pembaca dalam menafsirkan penelitian yang berjudul **Pengembangan Taman Ade Irma Suryani Nasution sebagai objek wisata Berkelanjutan di Kota Cirebon**, maka adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

### 1. Pengembangan

Pengembangan, dimaksudkan sebagai suatu perubahan yang menuju ke arah yang lebih maju atau lebih baik. Sedangkan pengembangan yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas objek wisata dilihat dari partisipasi masyarakat, kondisi lingkungan, wisatawan dan pengelolaannya.

## 2. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah usaha memperbaiki kualitas hidup manusia untuk jangka panjang dengan memanfaatkan daya dukung ekosistem yang ada. Pembangunan pariwisata berkelanjutan meliputi atraksi-atraksi yang dikembangkan, infrastruktur, kelembagaan, SDM, aspek ekonomi, dan lingkungan.

Adapun yang dimaksud pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah mempertemukan kebutuhan wisatawan dan daerah tujuan wisata dalam usaha menyelamatkan dan memberi peluang untuk menjadi lebih menarik lagi yang bertujuan untuk memberikan keuntungan optimal bagi wisatawan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek sumberdaya alam dan budaya yang harus dipelihara dan dilestarikan agar dapat digunakan di masa yang akan datang.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan pedoman observasi. Angket berisi pertanyaan yang diajukan pada wisatawan, penduduk dan pengelola/*stakeholder*. Sedangkan pedoman observasi berisi letak geografis, keterjangkauan, kondisi fisik, infrastruktur, dan kemenarikan kawasan. Semua aspek tersebut diisi oleh peneliti pada saat penelitian di lapangan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan diantaranya, yaitu:

##### 1. Observasi

Pelaksanaan observasi dilapangan, penulis lakukan dengan cara pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang aktual untuk diteliti. Unsur-unsur observasi meliputi kondisi fisik, atraksi wisata, fasilitas dan aksesibilitas yang ada di daerah peneliian. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mempermudah data pada waktu melakukan penelitian yaitu pedoman observasi dan *cheklist*.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada penduduk mengenai kondisi sosial, ekonomi dan partisipasinya terhadap pengelolaan objek wisata secara berkelanjutan, wawancara terhadap wisatawan untuk mengetahui karakteristiknya, pengelola pariwisata yang berada disekitar lokasi penelitian untuk memperoleh data primer mengenai pengelolaan objek wisata Taman Ade Irma Suryani Nasution serta kepala bagian pengembangan objek wisata yang ada di Disporabudpar kota Cirebon.

##### 3. Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini merupakan hal yang pokok untuk mengumpulkan data primer yang relevan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan yang ditujukan untuk wisatawan dan penduduk mengenai identitas pribadi serta pertanyaan yang

menyangkut hal-hal yang terdapat dalam variabel penelitian untuk memperoleh data segmentasi wisatawan dan data penelitian secara langsung dan benar.

#### 4. Studi literatur dan dokumentasi

Studi literatur dan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, seperti data iklim (suhu dan curah hujan), jenis tanah, keadaan geologis, penggunaan lahan, kondisi hidrologis dan kemiringan lereng. Data diperoleh dari berbagai skripsi Jurusan Pendidikan Geografi, dokumen-dokumen dari Dosporabudpar Kota Cirebon, data monografi Kecamatan Lemahwungkuk data potensi Kelurahan Lemahwungkuk, jurnal dan internet.

#### **E. Prosedur dan tahap-tahap penelitian**

Penelitian ini diawali dengan studi kepustakaan, kemudian penyusunan proposal. Setelah proposal disetujui dilanjutkan dengan persiapan kegiatan (pencarian data sekunder), kemudian mulailah survey lapangan (pengambilan data/wawancara). Pengolahan data tahap akhir yaitu penulisan laporan akhir berupa karya ilmiah.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data telah terkumpul dalam penelitian ini menggunakan:

##### 1. Persentase

Analisis persentase untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden

100 = Konstanta

Kriteria penilaian skor yang digunakan berdasarkan pada kriteria menurut Effendi dan Manning (1997: 263), disajikan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian**

Persentase	Kriteria
0 %	Tak ada/Tidak ada seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Lebih dari setengahnya
75%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya